

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu media yang dapat memberikan informasi dengan cepat serta memiliki teknologi penunjang yang memadai adalah radio. Namun pada saat ini eksistensi radio dan kebiasaan masyarakat untuk mendengarkan radio mulai teralihkan kepada media baru, tetapi dalam praktiknya penyiaran radio masih ada hingga saat ini (Siahaan, 2016). Di dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya. Ada tiga bentuk kebutuhan yaitu informasi, pendidikan, dan hiburan. Tidak terpenuhinya salah satu kebutuhan tersebut akan membuat radio kehilangan fungsi sosial, kehilangan pendengar, dan pada akhirnya akan digugat masyarakat sebab tidak berguna bagi mereka (Masduki, 2001). Di era terjangan hadirnya media baru dengan gaya yang berbeda dengan sebelumnya, tidak menjadikan radio mundur namun, justru menjadikan radio terus berbenah agar tetap bertahan dan tetap mendapatkan minat masyarakat untuk terus menggunakan radio sebagai sarana komunikasi pada zaman yang serba digital saat ini. Dalam rangka menyikapi fenomena tersebut pada akhirnya media konvensional harus segera mengambil tindakan dengan melakukan perubahan, agar tetap bisa mengimbangi perubahan yang ada pada masyarakat. Hadirnya media baru yang lebih beragam dan sangat cepat mengharuskan media konvensional untuk mengikuti perkembangan yang ada, salah satunya dengan cara melakukan konvergensi media. Maksud dari konvergensi media adalah para pelaksana industri media radio dapat tetap menjalankan penyiaran radio konvensional, namun juga diimbangi dengan adanya pemanfaatan atau penerapan teknologi digital (Astuti, 2021). Menurut data yang dipaparkan JAKPAT yang merupakan salah satu badan survey online yang ada di Indonesia, pada bulan Januari tahun 2019 dari 1567 total responden survey, terdapat sebanyak 59% responden tetap mendengarkan radio (Jakpat, 2019). Ini menunjukkan bahwa, meski dari keberadaan fisik radio yang telah jarang ditemukan tetapi kepopulerannya tetap tinggi, dikarenakan pada saat ini sudah banyak kemudahan yang disuguhkan bagi pengguna untuk mengaksesnya.

Adanya kelemahan media radio seperti sifatnya yang hanya sekali dengar saja, menjadikan perkembangan digital atau konvergensi media perlu dilakukan oleh media penyiaran radio, guna mengatasi kelemahan tersebut. Salah satu cara yang dapat

dilakukan yaitu dengan penguatan program melalui perluasan jangkauan ke ranah media daring yang dapat mempertahankan eksistensi radio ditengah ancaman kemunduran media konvensional (Gogali & Tsabit, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari radio-online.id di tahun 2024, di Kota Bandung terdapat 40 siaran radio daring dengan segmentasi program yang berbeda-beda. Karakteristik dari program masing-masing radio disajikan guna memenuhi kebutuhan pendengarnya. Beberapa stasiun radio di Bandung juga telah melakukan penyesuaian program untuk menjangkau para pendengar dan mempertahankan eksistensinya. Sebagai sarana yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi dan hiburan, radio dari waktu ke waktu mulai untuk bermetamorfosa sesuai dengan gaya hidup masyarakat (Rondonuwu & Kalesaran, 2018). Melalui siaran radio masyarakat tidak lagi hanya mendengarkan lagu atau musik, tetapi mereka juga dapat menikmati program berita atau informasi penting lainnya yang disajikan oleh radio. Untuk membuat khalayak tertarik kepada suatu stasiun penyiaran hal utama yang menjadi faktornya adalah program yang dimiliki. Apabila radio memperoleh pendengar dengan memulai secara kualitas ataupun kuantitas, maka radio tersebut bisa dikatakan telah memenuhi fungsi komersial dan sosialnya (Rustam & Prayuda, 2013). Untuk menghasilkan sebuah program yang berhasil menarik perhatian khalayak, maka perencanaan program harus dilakukan secara matang dan melaksanakan strategi program untuk memudahkan proses berjalannya suatu program, yang jika ditinjau dari aspek manajemen strategisnya meliputi perencanaan program, produksi program, eksekusi program dan pengawasan serta evaluasi program (Morissan, 2009).

Salah satu radio yang masih bertahan dalam melakukan siarannya dan masih eksis di kalangan masyarakat khususnya Kota Bandung adalah Radio PRFM 107,5 *News Channel*. Radio ini memiliki daya tarik yang tinggi di kalangan masyarakat Kota Bandung, dikarenakan banyak melakukan penyiaran berita serta menerapkan praktik jurnalisme warga pada program siaran "*Citizen Report*". Identitas PRFM sendiri yaitu sebagai media jurnalisme warga atau *citizen journalism* dan menjadi media rujukan masyarakat Kota Bandung Raya dalam mengkonsumsi sekaligus menyalurkan berita. PRFM memiliki visi misi menjadi yang berpengaruh serta dibutuhkan oleh masyarakat maka, dengan mengusung *citizen journalism* dari visi misi tersebut lahirlah slogan PRFM yaitu "Andalah Reporter Kami". Adapun yang dimaksud dengan jurnalisme warga atau *citizen journalism* merupakan warga masyarakat biasa yang bukan dari

kalangan jurnalis professional, yang berkontribusi untuk memberikan sebuah informasi mengenai peristiwa yang terjadi di lapangan (Ramadhan & Ayuningtyas, 2018). Meskipun dikatakan sebagai jurnalis amatir, adanya praktik jurnalisme warga ini dapat memberikan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi menyampaikan informasi kepada masyarakat lainnya dengan bebas dan mudah (Herawati, 2020). Faktor yang menyebabkan terciptanya partisipasi warga untuk menjadi seorang jurnalis didasarkan pada beberapa hal. Contohnya partisipasi warga dalam hal membagikan suatu foto, video, ataupun berupa bentuk tulisan yang dirangkai dengan lengkap mengenai kejadian atau fenomena yang mereka alami (Purwaningrum & Khotimah, 2022). Jurnalisme warga di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan diiringi adanya perkembangan teknologi informasi dan bertambahnya masyarakat pengguna internet. Hal itu ditandai dengan semakin maraknya berita dari warga yang diunggah pada platform media sosial atau media massa lainnya. Selain menyajikan informasi yang berasal dari para jurnalisme warga, PRFM juga memberikan berbagai macam berita informasi dalam kemasan penyiarannya. Pada penyiarannya Radio PRFM memfokuskan pada siaran berita dengan program andalan yaitu *citizen report*, dengan program ini Radio PRFM berhasil menggaet minat masyarakat khususnya Kota Bandung dalam melaporkan ataupun mengkonsumsi berita seputar Bandung Raya. Melalui program ini secara tidak langsung PRFM telah berhasil mempertahankan pendengarnya untuk tetap mengkonsumsi berita dari Radio PRFM, sehingga Radio PRFM tetap menjadi media pilihan masyarakat. Berikut **Pada Gambar 1.1** merupakan salah satu contoh pemberitaan *citizen report* pada media daring Radio PRFM.



Gambar 1. 1 Rubrik citizen report

(Sumber : <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/citizen-report>, diakses 09 November 2023, 14.40)

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti Radio PRFM 107,5 *News Channel* adalah peneliti ingin memaparkan strategi pada program *citizen report* PRFM. Radio PRFM telah bersinergi mengoptimalkan pemberitaan pada program *citizen report* yang bersumber dari jurnalisme warga secara konsisten dengan cara pemanfaatan media baru atau digitalisasi media. Pemberitaan dengan pemanfaatan media baru yang dilakukan Radio PRFM salah satunya digunakan untuk melakukan publikasi berita, khususnya berita dari jurnalisme warga ke dalam media daring atau media multiplatform. Multiplatform merupakan pemanfaatan lebih dari satu platform media dalam situasi komunikatif yang sama (Ningrum & Adiprasetyo, 2021). Platform daring yang dimanfaatkan Radio PRFM adalah website dan media sosial. Berita dari jurnalisme warga yang dimuat dalam platform daring PRFM berisikan berita mulai dari berita yang memerlukan penanganan lebih oleh pemerintah, hingga berita peristiwa sehari-hari seperti kondisi cuaca, bencana alam ataupun berita lalu lintas. Pemberitaan *citizen journalism* ditinjau dari pra observasi melalui media sosial Instagram dari beberapa radio berita di Bandung, Radio PRFM paling intens menampilkan berita jurnalisme warga. Berbeda dengan proses pemberitaan berita lainnya, proses pemberitaan yang bersumber dari *citizen journalism* harus melewati berbagai langkah di ruang redaksi, dikarenakan berita tersebut bersumber bukan dari jurnalis profesional. Berikut pada **Tabel 1.1** merupakan hasil observasi peneliti terkait perbedaan pemberitaan Radio PRFM dengan beberapa radio di Bandung lainnya pada media sosial Instagram.

Tabel 1. 1 Perbedaan Pemberitaan Radio Berita di Bandung

No	Nama Radio	Pemberitaan
1	PRFM 107,5 News Channel	Pemberitaan Radio PRFM didominasi oleh berita lokal yang berasal dari jurnalisme warga yang dikemas dalam program <i>citizen report</i> .
2	Elshinta Bandung 89,3 FM	Pemberitaan Radio Elshinta Bandung memuat berita-berita terupdate yang terjadi di masyarakat dengan rogram unggulan Elshinta yaitu News and Talk.
3	Radio Sonora	Pemberitaan Radio Sonora didominasi oleh pemutaran lagu dan diselingi pemberitaan ringan terkini.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2023)

Selain itu peneliti juga menemukan sebuah fakta bahwa dilihat dari sisi jumlah pengikut di akun sosial media Instagram, PRFM berhasil unggul atas radio-radio berita

di Kota Bandung lainnya, seperti yang dijelaskan pada **Tabel 1.2**. Hal ini menunjukkan bahwa selain menggaet minat pendengarnya melalui frekuensi radio, Radio PRFM melalui program *citizen report* dapat menarik minat khalayaknya di media sosial.

Tabel 1. 2 Daftar Akun Radio Berita di Kota Bandung

No	Nama Radio	Akun	Jumlah Pengikut
1	PR FM 107,5 News Channel	@prfmnews	281 Ribu
2	Elshinta Bandung 89,3 FM	@elshintabandung89,3 fm	12 Ribu
3	Radio Sonora Bandung 93,3 FM	@sonora_bandung	1,62 ribu

(Sumber : Olahan Peneliti, 2023)

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan. Penelitian pertama yang dilakukan oleh (Vidyarti et al., 2023) dengan judul “Analisis Strategi Manajemen dengan Metode SWOT Pada Radio Republik Indonesia Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki fokus mengamati, memaparkan dan memberikan anjuran terkait strategi manajemen di Radio Republik Indonesia daerah Yogyakarta. Kebaruan dalam penelitian berikutnya yaitu peneliti menjadikan Radio PRFM *News Channel* sebagai objek dan memaparkan strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru.

Penelitian kedua yang berjudul “Strategi Star Radio dalam Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Upaya Mempertahankan *Audience* di Era Digital” (Witarti & Wijaya, 2020). Realitas yang ada pada penelitian tersebut yaitu sebagai perusahaan konvensional Star Radio telah melakukan pengembangan jaringan konten dengan cara memanfaatkan media baru dengan alasan mengikuti perubahan pola konsumsi informasi masyarakat saat ini. Kebaruan dalam penelitian berikutnya yaitu peneliti menjadikan Radio PRFM *News Channel* sebagai objek dan memaparkan strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru.

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Penerapan Konvergensi Media Pada Usaha Penyiaran Radio di Ponorogo” (Asy’ari & Luthfi, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian naratif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan konvergensi media pada beberapa radio yang ada di Ponorogo dan juga mencoba

mengetahui mengenai dampak listenership pada masyarakat di kota Ponorogo sehingga pada akhirnya masyarakat diharap dapat memaparkan mengenai perkembangan radio di Ponorogo dengan diiringi konvergensi media. Kebaruan dalam penelitian berikutnya yaitu peneliti menjadikan Radio PRFM *News Channel* sebagai objek dan memaparkan strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru.

Merujuk pada ketiga jurnal yang telah disebutkan di atas maka, keterbaruan yang ada pada penelitian ini adalah peneliti menjadikan Radio PRFM *News Channel* sebagai objek dan memaparkan strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru yang ditinjau dari aspek manajemen atau manajemen strategis. Menurut Peter Pringle dalam buku (Morissan, 2009) strategi program terdiri atas perencanaan program, produksi program, eksekusi program serta pengawasan dan evaluasi program. Strategi program merupakan perencanaan suatu program media yang akan diluncurkan secara strategis, sehingga diharapkan program tersebut dapat menjaga perhatian atau ketertarikan penonton. Teori tersebut selaras dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, dengan membahas bagaimana tahapan pekerjaan departemen program agar menghasilkan dampak yang optimal. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan hasil penelitian berupa penjelasan secara rinci mengenai strategi program yang dilakukan pada program *citizen report* di Radio PRFM dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Pengkajian mengenai strategi program yang diterapkan oleh media penyiaran konvensional penting dan perlu untuk diungkap dikarenakan, penerapan aspek-aspek strategi program secara tepat pada program siaran radionya dapat berdampak pada keberhasilan suatu program yang diunggulkan, lebih mudah untuk menggapai tujuan suatu radio tersebut dan diharapkan dapat menjadikan media konvensional tetap bertahan di era yang serba digital ini. Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Program Berita *Citizen Report* Di Radio PRFM 107,5 *News Channel* Untuk Tetap Bertahan Di Era Media Baru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui strategi program berita *citizen report* di Radio PRFM 107,5 *News Channel* untuk tetap bertahan di era media baru.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan penulis dengan adanya penelitian ini adalah dapat memberi manfaat bagi setiap individu yang membacanya, manfaat disampaikan dalam dua aspek :

1.4.1 Manfaat Akademis

Manfaat yang diharapkan penulis yaitu kedepannya diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi atau referensi dalam penelitian pada bidang ilmu komunikasi atau jurnalistik yang berhubungan dengan strategi radio dan pemanfaatan media baru pada industri media penyiaran konvensional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi Instansi penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur mengenai strategi program pada media penyiaran. Penulis juga mengaharapkan dapat ikut serta berperan untuk media konvensional penyiaran yang lainnya untuk tetap bertahan dan berkembang.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di kantor redaksi PRFM yang terletak di Jalan Asia Afrika No. 77 Kota Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 3 Waktu penelitian

No.	Ket	Bulan										
		Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Ags 2024
1.	Menentukan judul penelitian											

2.	Penyusunan Proposal Penelitian	■										
3.	Pendaftaran Desk Evaluation		■									
4.	Revisi Desk Evaluation			■								
5.	Pengumpulan Data				■	■						
6.	Pengolahan dan Analisis Data						■	■	■	■		
7.	Sidang Skripsi										■	
8.	Revisi											■

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)